

## Lampiran 01 : Surat Permohonan Data ke Dinas Kesehatan Ponorogo



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id) website :  
[www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)  
 Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B  
 (SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 871/IV.6/PN/2019  
 Hal : Permohonan Data Awal

Ponorogo, 5 Juli 2019

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Kesehatan  
 Kabupaten Ponorogo  
 Di  
 Ponorogo

*Assalamu 'alaikum w. w.*

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2018 / 2019, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Data Awal lingkup Keperawatan.

Berdasarkan rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo. Maka bersama ini mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan izin data awal Laporan Tugas Akhir (LTA), dengan pokok permasalahan: Data KIA 2018 (Kesehatan Ibu dan Anak). Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Mega Wardani  
 NIM : 16621554  
 Prodi : D3 Kebidanan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum w. w.*

Dekan,



Sulistyono Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes.1  
 NIK/19791215 200302 12

## Lampiran 02 : Permohonan Pengambilan Pasien LTA



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id) website :  
[www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)  
 Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B  
 (SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 1478 /IV.6/PB/2018

Lamp. :

Hal : Permohonan lahan LTA

19 Rabi'ul Awa' 1440 H

26 November 2018

Kepada :

Yth. Bidan Setyami Nurhayati, SST. Keb  
 Di

Ponorogo

Assalamu'Alaikum w. w.

Sehubungan telah selesainya proposal mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Maka dengan ini kami mohon agar mahasiswa kami dapat melaksanakan Praktik *Continuity of Care* di Bidan Praktek Mandiri (BPM) sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Adapaun nama mahasiswa sebagai berikut :

NAMA : MEGA WARDANI

NIM : 16621554

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum w. w.



Dekan,

Sulisyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.

NIK. 19791215 200302 12

## Lampiran 03 : Lembar Permohonan Menjadi Responden

## LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Calon Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan “Asuhan Kebidanan pada masa hamil sampai KB”. Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Saya mengharapkan partisipasi saudara atas asuhan yang saya lakukan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan ilmu kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih

Ponorogo, 9 April 2019

Peneliti



( Mega Wardani )

16621554

## Lampiran 04 : Lembar Inform Consent

**LEMBAR PERSETUJUAN****INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny . A .....  
Umur : 27 Tahun .....  
Pendidikan : SMK .....  
Pekerjaan : IRT .....  
Alamat : Ngasman, Jetis Ponorogo .....

Setelah mendapat penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB. Oleh Mahasiswa Akademik Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* tersebut.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan sari siapapun, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ponorogo, .....2019

Yang menyatakan,



( Ny . A )

## Lampiran 05 : Lembar Persetujuan Tindakan KB

PERSETUJUAN PELAYANAN KELUARGA BERENCANA  
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny . A Umur : 29 Tahun

Alamat : Ngasman Jetir Ponorogo

Adalah tindakan sebagai diri saya/Orang tua/Suami/Keluarga dari penderita :

Nama : Tn . E Umur : 32 Tahun

Alamat : Ngasman , Jetir Ponorogo

Setelah mendapat penjelasan dan pengertian tentang tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan KELUARGA BERENCANA dan segala risiko yang bisa terjadi, maka kami menyerahkan sepenuhnya dengan ikhlas untuk dilakukan :

Suntik KB, Pemasangan/Pelepasa IUD, Pemasangan/Pelepasan Implant, Kondom, dsb.

Pernyataan ini kami buat dengan penuh kesadaran atas risiko tindakan medis yang akan diberikan. Bila kemudian hari terjadi risiko yang berhubungan dengan tindakan tersebut maka kami tidak akan menuntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini kami buat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Ponorogo, 16 April 2019

Pukul :

Yang memberi penjelasan

Bidan

  
**BIDAN**  
**SETYAMI NURHAYATI, A.Md., N.S.**  
 DESA NGASINAN  
 KEC. JETIS Kab. PONOROGO  
 NO. 381 259 53384

( Setyami Nurhayati . S.Tr.Keb )

Penderita,



( Ny . A )

Keluarga,



( Tn . E )



## Lampiran 06 : KSPR

**SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI  
OLEH  
PKK DAN PETUGAS KESEHATAN**

Nama : ..... Umur Ibu : ..... Th.  
 Hamil ke ..... Haid Terakhir tgl : ..... Perkiraan Persalinan tgl : ..... bl  
 Pendidikan : Ibu ..... Suami .....  
 Pekerjaan : Ibu ..... Suami .....

I KEL. F.R.	II NO.	III Masalah / Faktor Risiko	SKOR	IV Tribulan			
				I	II	III.1	III.2
		Skor Awal Ibu Hamil	2				
I	1	Tertalu muda, hamil I < 16 th	4				
	2	a. Tertalu lambat hamil I, kawin > 4th	4				
		b. Tertalu tua, hamil I > 35 th	4				
	3	Tertalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4				
	4	Tertalu lama hamil lagi (> 10 th)	4				
	5	Tertalu banyak anak, 4 / lebih	4				
	6	Tertalu tua, umur > 35 tahun	4				
	7	Tertalu pendek ≤ 145 Cm	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4				
	9	Pernah melahirkan dengan :					
	a. Tarikan tang / vakum	4					
	b. Uri dirogoh	4					
	c. Diberi infus/Transfusi	4					
	10	Pernah Operasi Sesar	8				
II	11	Penyakit pada ibu hamil :					
		a. Kurang darah b. Malaria	4				
		c. TBC Paru d. Payah jantung	4				
		e. Kencing Manis (Diabetes)	4				
		f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka / tungkai dan Tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4				
15	Bayi mati dalam kandungan	4					
16	Kehamilan lebih bulan	4					
	17	Letak Sungsang	8				
	18	Letak Lintang	8				
III	19	Pendarahan dalam kehamilan (n)	8				
	20	Preeklampsia Berat / Kejang-2	8				
JUMLAH SKOR							

**PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN ~ RUJUKAN TERENCANA**

KEHAMILAN			PERSALINAN DENGAN RISIKO					
JML. SKOR	KEL. RISIKO	PERAWATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PEND. LONG	RUJUKAN		
						RDB	RDR	RTW
2	KRR	BIDAN	TIDAK DIRUJUK	RUMAH POLINDES	BIDAN			
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKM/RS	BIDAN DOKTER			
> 12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER			

Kematian Ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

**KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI'  
PERENCANAAN PERSALINAN AMAN**

Tempat Perawatan Kehamilan : 1. Posyandu 2. Polindes 3. Rumah Bidan  
4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter

Persalinan : Melahirkan tanggal : ..... / ..... / .....

<b>RUJUKAN DARI :</b>	1. Sendiri	<b>RUJUKAN KE :</b>	1. Bidan
	2. Dukun		2. Puskesmas
	3. Bidan		3. Rumah Sakit
	4. Puskesmas		

**RUJUKAN :**

1. Rujukan Dini Berencana (RDB) / 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)  
Rujukan Dalam Rahim (RDR) 3. Rujukan Terlambat (RTL)

**Gawat Obstetrik :**

**Kel. Faktor Risiko I & II**

1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....  
6. ....  
7. ....

**Gawat Darurat Obstetrik :**

- **Kel. Faktor Risiko III**
- 1. Perdarahan antepartum
- 2. Eklampsia
- **Komplikasi Obstetrik**
- 3. Perdarahan postpartum
- 4. Uri Tertinggal
- 5. Persalinan Lama
- 6. Panas Tinggi

**TEMPAT :**

1. Rumah Ibu 2. Rumah bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan

**PENOLONG :**

1. Dukun 2. Bidan 3. Dokter 4. Lain-2

**MACAM PERSALINAN :**

1. Normal 2. Tindakan pervaginam 3. Operasi Sesar

**PASCA PERSALINAN :**

**IBU :**

1. Hidup 2. Mati, dengan penyebab :  
a. Perdarahan b. Preeklampsia/Eklampsia c. Partus lama d. Infeksi e. Lain-2 .....

**TEMPAT KEMATIAN IBU :**

1. Rumah ibu 2. Rumah bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan 7. Lain-2 .....

**BAYI :**

1. Berat lahir : .... gram, Laki-2/Perempuan  
2. Lahir hidup : Apgar Skor : .....  
3. Lahir mati, penyebab .....  
4. Mati kemudian, umur .... hr, penyebab .....  
5. Kelainan bawaan : tidak ada / ada .....

**KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)**

1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab .....

Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak

**Keluarga Berencana :**

1. Ya, ..... / Sterilisasi .....  
2. Belum Tahu

**Kategori Keluarga Miskin :** 1. Ya 2. Tidak

**Sumber Biaya :** Mandiri / Bantuan : .....

## Lampiran 07: Lembar Penapisan Ibu Bersalin

**PENAPISAN IBU BERSALIN**  
**DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI GAWAT DARURAT**

NO	KETERANGAN	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah Caesar		√
2	Riwayat perdarahan pervaginam		√
3	Kehamilan kurang bulan		√
4	Ketuban pecah dengan mekonium kental		√
5	Ketuban pecah lama (> 24 jam)		√
6	Ketuban pecah pada kehamilan kurang bulan		√
7	Riwayat ikterus		√
8	Riwayat anemia berat		√
9	Tanda/ gejala infeksi		√
10	Preeklamsi/ hipertensi dalam kehamilan		√
11	Tinggi fundus uteri 40 cm/ lebih		√
12	Gawat janin		√
13	Primipara dalam fase aktif persalinan dengan palpasi kepala janin masih 5/5		√
14	Presentasi bukan belakang kepala		√
15	Presentasi majemuk		√
16	Kehamilan gemelli		√
17	Tali pusat menumbung		√
18	Syok		√
19	Ibu hamil TKI		√
20	Suami pelayaran		√
21	Suami/ Ibu hamil bertato		√
22	Riwayat HIV/AIDS		√
23	Riwayat PMS		√
24	Anak mahal		√

## Lampiran 08 : Lembar Observasi dan Partograf

LEMBAR OBSERVASI

A. MASUK KAMAR BERSALIN Tgl. : 15 April 2019 Jam : 20.10 WIB  
 ANAMNESE His mulai tgl. : 15 April 2019 Jam : 15.00 WIB  
 Darah : -  
 Lendir : Ada  
 Ketuban pecah / belum Jam : .....  
 Keluhan lain : Tidak ada  
 B. KEADAAN UMUM Tensi : 110/70 mmHg  
 Suhu / Nadi : 36,5 °C / 82 x/menit  
 Oedema : Tidak ada  
 Lain-lain : -  
 C. PEMERIKSAAN OBSTETRI 1. Palpasi : TFU 2 jari bawah px, bagian fundus teraba  
 perut jam tangan  
 2. Djj : 140 x/menit, teratur  
 3. His 10" : 4 x, lama 20 detik  
 4. VT. Tgl. : 15 April 2019 Jam : 20.10 WIB  
 5. Hasil : Ø 3cm, eff 50% ket (+) mode  
 6. Pemeriksa : Bidan Setyami

## CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal/ Jam	S	O					A	P (NAMA BIDAN)	
		His dlm 10"		Djj (x/mnt)	Tensi	Suhu/ Nadi			VT
		Berapa kali	Lama						
15 April 2019 20.10 WIB	Ibu mengeluh kenceng - kenceng dan perut mulas	4	20	140	110/70	36,5 °C 82 x/mnt	3cm	G2 P1004 dengan hpark kala 1	Bidan Setyami
20.40		3	30	142					Bidan Setyami
21.10		3	30	140					Bidan Setyami
21.40		4	30	142					Bidan Setyami
22.10		4	30	142					Bidan Setyami
22.40		4	30	150					Bidan Setyami
23.10		4	35	152					Bidan Setyami



## CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal/ Jam	S	O						A	P (NAMA BIDAN)
		His dlm 10"		Djj (x/mnt)	Tensi	Suhu/ Nadi	VT		
		Berapa kali	Lama						
23.40		4	35	152				Bidan Setyami	
00-10		4	35	152				Bidan Setyami	



**CATATAN PERSALINAN**

- Tanggal : 12 April 2019
- Nama bidan : Sakri Nulman S. T. Keb
- Tempat persalinan :
  - Rumah Ibu
  - Puskesmas
  - Polindes
  - Rumah Sakit
  - Klinik Swasta
  - Lainnya : Praktek Bidan
- Alamat tempat persalinan : Desa ...
- Catalan :  rujuk, kala : I / II / III / IV
- Alasan merujuk : .....
- Tempat rujukan : .....
- Pendamping pada saat merujuk :
  - bidan
  - teman
  - suami
  - dukun
  - keluarga
  - tidak ada
- Masalah dalam kehamilan/persalinan ini :
  - Gawat darurat
  - Perdarahan
  - HDK
  - Infeksi
  - PMTCT

**KALA I**

- Partogram melewati garis waspada :  Y  T
- Masalah lain, sebutkan : .....
- Penatalaksanaan masalah tsb : .....
- Hasilnya : .....

**KALA II**

- Episiotomi :
  - Ya, Indikasi : Perineum Kaku
  - Tidak
- Pendamping pada saat persalinan :
  - suami
  - teman
  - tidak ada
  - keluarga
  - dukun
- Gawat janin :
  - Ya, tindakan yang dilakukan : .....
  - Tidak
  - Pemantauan DJJ setiap 5-10 menit selama kala II, hasil : .....
- Distosia bahu
  - Ya, tindakan yang dilakukan : .....
  - Tidak
- Masalah lain, penatalaksanaan masalah tsb dan hasilnya : .....

**KALA III**

- Injeksi Menyusu Dini
  - Ya
  - Tidak, alasannya : .....
- Lama kala III : 10 menit
- Pemberian Oksitosin 10 U im?
  - Ya, waktu : 1 menit sesudah persalinan
  - Tidak, alasan : .....
- Penjepitan tali pusat ..... menit setelah bayi lahir
- Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
  - Ya, alasan : .....
  - Tidak
- Penanganan tali pusat terkendal?
  - Ya
  - Tidak, alasan : .....

- Masase fundus uteri?
  - Ya
  - Tidak, alasan : .....
- Plasenta lahir lengkap (infekt)  Ya  Tidak  
Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
  - a. ....
  - b. ....
- Plasenta tidak lahir > 30 menit :
  - Tidak
  - Ya, tindakan : .....
- Laserasi :
  - Ya, dimana : .....
  - Tidak
- Jika laserasi perineum, derajat : 1  2  3  4  
Tindakan :
  - Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
  - Tidak dijahit, alasan : .....
- Alonla uteri :
  - Ya, tindakan : .....
  - Tidak
- Jumlah darah yg keluar/pendarahan : 100 ml
- Masalah dan penatalaksanaan masalah tersebut : .....
- Hasilnya : .....

**KALA IV**

- Kondisi Ibu : KU : baik TD : 120/80 mmHg Nadi : 80 x/mnt Napas : 20 x/mnt
- Masalah dan penatalaksanaan masalah : .....

**BAYI BARU LAHIR :**

- Berat badan : 3800 gram
- Panjang badan : 50 cm
- Jenis kelamin :  L  P
- Penilaian bayi baru lahir  baik / ada penyulit
- Bayi lahir :
  - Normal, tindakan :
    - mengeringkan
    - menghangatkan
    - rangsangan taktil
    - memasukkan IMD atau naluri menyusu segera
  - Asfiksia ringan/pucat/biru/temas, tindakan :
    - mengeringkan
    - bebaskan jalan napas
    - rangsangan taktil
    - menghangatkan
    - bebaskan jalan napas
    - lain-lain, sebutkan : .....
    - pakaian/selimut bayi dan tempatkan di sisi ibu
  - Cacat bawaan, sebutkan : .....
  - Hipotermi, tindakan :
    - a. ....
    - b. ....
    - c. ....
- Pemberian ASI setelah jam pertama bayi lahir
  - Ya, waktu : 30 menit setelah bayi lahir
  - Tidak, alasan : .....
- Masalah lain, sebutkan : .....
- Hasilnya : .....

TABEL PEMANTAUAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan Darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Darah yg keluar
1	07.55	120/80	84	36,6°C	2 jari bawah pusat	Baik, keras	± 10 cc	± 5 cc
	08.10	120/80	82		2 jari bawah pusat	Baik, keras	Kosong	± 5 cc
	08.25	110/70	82		2 jari bawah pusat	Baik, keras	Kosong	-
	08.40	110/80	80		2 jari bawah pusat	Baik, keras	Kosong	-
2	09.10	110/80	80	36,7°C	2 jari bawah pusat	Baik, keras	Kosong	-
	09.40	110/80	82		2 jari bawah pusat	Baik, keras	Kosong	± 5 cc

## Lampiran 09 : 60 Langkah APN

## 60 LANGKAH APN

Tanggal : 16 April 2019

Jam: 07.20 WIB

1. Mengenali tanda dan gejala kala II
2. Menyiapkan alat untuk pertolongan persalinan
3. Memastikan kelengkapan peralatan
4. Pakai celemek plastik
5. Pakai sarung tangan DTT pada tangan yang akan digunakan untuk pemeriksaan dalam
6. Masukkan oksitosin kedalam tabung suntik (gunakan tangan yang menggunakan sarung tangan DTT dan steril dan pastikan tidak terjadi kontaminasi pada alat suntik)
7. Bersihkan vulva dan perenium, menyekanya dengan hati-hati dari depan kebelakang dengan menggunakan kapas atau kasa yang dibasahi air DTT
8. Memastikan pembukaan lengkap, keadaan bayi baik
9. Dekontaminasi sarung tangan dengan cara menyelupkan tangan yang masih memakai sarung tangan kedalam larutan klorin 0,5%. Kemudian lepaskan dan rendam dalam keadaan terbalik dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit. Cuci kedua tangan setelah sarung tangan dilepas
10. Periksa DJJ dalam batas normal (120-16 x/menit)
11. Beritahu bahwa pembukaan sudah lengkap dan keadaan janin baik dan bantu ibu dalam menemukan posisi yang nyaman dan sesuai dengan keinginannya
12. Meminta keluarga untuk membantu menyiapkan posisi meneran (bila ada rasa meneran dan terjadi kontraksi kuat, bantu ibu keposisi setenagh duduk atau posisi lain yang diinginkan dan pastikan ibu merasa nyaman)

13. Laksanakan bimbingan meneran pada saat ibu merasa ada dorongan kuat-untuk meneran
14. Anjurkan ibu untuk berjalan, berjongkok atau mengambil posisi yang nyaman jika ibu belum merasa ada dorongan untuk meneran dalam 60 menit
15. Persiapkan pertolongan kelahiran janin
16. Letakkan handuk bersih diatas perut ibu, jika kepala bayi sudah di vulva dengan diameter 5-6 cm
17. Letakkan kain bersih yang dilipat 1/3 dibagian bawah bokong ibu
18. Buka tutup pertus set dan perhatikan kembali perlengkapan alat dan bahan
19. Pakai sarung tangan DTT pada kedua tangan
20. Persiapan pertolongan kelahiran

#### **Kelahiran kepala**

21. Setelah tampak kepala bayi dengan diameter 5-6 cm membuka vulva, maka lindungi perineum dengan satu tangan yang dilapisi dengan kain bersih dan kering. Tangan yang lain menahan kepala bayi untuk menahan defleksi dan membantu lahirnya kepala. Anjurkan ibu untuk meneran perlahan atau bernafas dengan cepat
22. Periksa adanya lilitan tali pusat dan ambil tindakan yang sesuai jika hal tersebut terjadi, dan segera proses kelahiran bayi
23. Tunggu kepala bayi putar paksi luar, pegang secara spontan

#### **Lahirnya bahu**

24. Setelah kepala melakukan putar paksi luar, pegang secara biparental. Anjurkan ibu untuk meneran saat adanya his. Dengan lembut gerakan kebawah distal hingga bahu depan muncul dibawah arcus pubis dan gerakan kearah atas distal untuk melahirkan bahu belakang



**Lahirnya badan dan tungkai**

25. Setelah kedua bahu lahir, geser tangan bawah ke arah perineum ibu untuk menyangg kepala, lengan dan siku sebelah bawah. Gunakan tangan atas untuk menelusuri dan memegang lengan dan siku sebelah atas
26. Setelah tubuh dan lengan lahir, penelusuran tangan atas berlanjut ke punggung, bokong, tungkai dan kaki. Pegang kedua mata kaki masukkan telunjuk diantara kaki dan pegang masing-masing mata kaki dengan ibu jari dan jari lainnya

**Penanganan bayi baru lahir**

27. Lakukan penilaian pada bayi baru lahir
28. Keringkan tubuh bayi mulai dari muka, kepala, dan tubuh bagian lainnya kecuali telapak tangan. Ganti handuk basah dengan handuk yang kering. Biarkan bayi diatas perut ibu
29. Periksa kembali uterus untuk memastikan tidak adanya bayi kedua dalam uterus ibu
30. Beritahu ibu bahwa akan dilakukan penyuntikan oksitosin agar uterus berkontraksi dengan baik
31. Dalam 1 menit setelah bayi lahir lakukan penyuntikan oksitosin 10 unit IM di 1/3 paha atas bagian distal lateral (lakukan aspirasi sebelum melakukan penyuntikan oksitosin)
32. Setelah pasca persalinan, jepit tali pusat dengan klem kira-kira 3 cm dari pusat bayi, mendorong tali pusat ke arah distal (ibu) dan jepit kembali tali pusat kira-kira 2 cm distal dari klem pertama
33. Pemotongan dan ikat tali pusat
34. Letakkan bayi agar ada kontak kulit ibu dengan kulit bayi, letakkan bayi tengkurap didada ibu. Luruskan bahu bayi sehingga bayi menempel didada/perut

ibu usahakan kepala bayi berada diantara payudara ibu dengan posisi lebih rendah dari puting ibu

35. Selimuti bayi dan ibu dengan kain yang hangat dan pasang topi di kepala bayi

### **Kala III**

36. Pindahkan klem pada tali pusat hingga jarak 5-10 cm dari vulva ibu
37. Letakkan satu tangan diatas kain pada perut ibu, ditepi atas simfisis, untuk mendeteksi, tangan lain untuk menegangkan tali pusat
38. Setelah terus berkontraksi, tegangkan tali pusat kearah bawah sambil tangan yang lain atas (dorso karnial) secara hati – hati (untuk mencegah inersia uteri). Jika plasenta tidak lahir setelah 30 – 40 detik hentikan penegangan tali pusat dan tunggu hingga timbul kontraksi dan ulangi kembali prosedur diatas.

### **Mengeluarkan Plasenta**

39. Lakukan penegangan dan dorongan dorso karnial hingga plasenta terlepas, meminta ibu untuk meneran sambil penolong menarik tali pusat dengan arah sejajar lantai dan kemudian kearah atas, mengikuti proses jalan lahir (tetap dilakukan dorso karnial)
40. Saat plasenta muncul di introitus vagina, lahirkan plasenta dengan kedua tangan. Pegang dan putar hingga selaput ketuban terpilih kemudian dilahirkan dan tempatkan plasenta pada wadah yang telah disediakan. Jika selaput ketuban robek, pakai sarung tangan DTT atau steril untuk melakukan eksplorasi sisa selaput kemudian gunakan jari- jari tangan atau klem DTT atau steril untuk mengeluarkan selaput yang tertinggal.

### **Rangsangan Taktil (Massage Uterus)**

41. Segera setelah plasenta dan selaput ketuban lahir, lakukan massage uterus, letakkan telapak tangan di fundus dan lakukan massage dengan gerakan

melingkar dengan lembut hingga uterus berkontraksi (fundus teraba keras).

Lakukan tindakan yang diperlukan jika uterus tidak berkontraksi setelah 15 detik.

42. Periksa kedua sisi plasenta dan pastikan selaput ketuban lengkap dan utuh. Masukkan kedalam kantong plastik atau tempat khusus.
43. Evaluasi kemungkinan laserasi pada vagina dan perineum. Lakukan penjahitan bila laserasi menyebabkan perdarahan

#### **Kala IV**

44. Pastikan uterus berkontraksi dengan baik dan tidak terjadi perdarahan pervaginam
45. Biarkan bayi melakukan kontak kulit ke kulit di dada ibu paling sedikit 1 jam.
46. Setelah satu jam lakukan penimbangan/pengukuran bayi, beri tetes mata antibiotik, profilaksis dan vitamin K<sub>1</sub> berikan 1 mg intramuskular di paha kiri anterolateral
47. Setelah 1 jam pemberian vitamin K<sub>1</sub> berikan suntikan imunisasi Hepatitis B di paha kanan anterolateral
48. Lanjutkan pemantauan kontraksi dan mencegah pendarahan pervaginam.
49. Ajarkan ibu dan keluarga cara masase uterus dan menilai kontraksi
50. Evaluasi dan estimasi jumlah kehilangan darah.
51. Memeriksa keadaan ibu dan kandung kemih tiap 15 menit selama 1 jam pertama post partum dan tiap 30 menit kedua post partum
52. Periksa kembali bayi untuk memastikan bayi bernafas dengan baik (40-60x/menit) serta suhu normal (36°C – 37,5°C).
53. Tempatkan semua peralatan bekas pakai dalam larutan klorin 0,5% untuk dekontaminasi (10 menit) lalu cuci dan bilas.
54. Buang bahan – bahan terkontaminasi ditempat sampah yang sesuai.

55. Bersihkan ibu dengan menggunakan DTT. Bersihkan cairan ketuban, lendir, dan darah. Bantu ibu memakai pakaian bersih, dan kering.
56. Pastikan ibu merasa nyaman. Bantu ibu membersihkan ASI. Anjurkan keluarga memberi makanan dan minuman yang diinginkan ibu.
57. Dekontaminasi tempat bersalin dengan larutan klorin 0,5% selama 10 menit.
58. Celupkan sarung tangan kotor kedalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit
59. Cuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir.

**Dokumentasi**

60. Lengkapi partograf (halaman depan dan belakang), periksa tanda vital dan kala IV.

Lampiran 10 : Buku KIA





**Diisi oleh petugas kesehatan**

Diisi oleh petugas kesehatan

No	Nama Pasien	Tanggal Masuk	Umur	Jenis Kelamin	Tempat Asal	Diagnosa	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian
1	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...

**CATATAN KESERAHAN BUKU KEMEROGAN**

No	Nama Pasien	Tanggal Masuk	Umur	Jenis Kelamin	Tempat Asal	Diagnosa	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian
1	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...

Diisi oleh Tenaga Kesehatan (Dokter dan Dokter Spesialis)

## Lampiran 11 : SAP dan Leaflet

## SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Mega Wardani  
 NIM : 16621554  
 Tempat Praktik : PMB Nur Setyami S.Tr., Keb  
 Pokok Bahasan : Tanda Persalinan Dan Persiapan Persalinan  
 Sasaran : Ny "A"  
 Tanggal : 04 April 2019  
 Waktu : 10 Menit

## A. Tujuan Umum

Ibu dapat memahami tentang tanda persalinan dan persiapan persalinan

## B. Tujuan Khusus

Ibu mengerti tentang pengertian persalinan, tanda-tanda persalinan, persiapan menjelang persalinan.

## C. Materi

Tanda Persalinan Dan Persiapan Persalinan

## D. Metode : Ceramah dan tanya jawab

## E. Media : Leaflet

## F. Proses Penyuluhan

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 Menit	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1. Menjawab salam	Leaflet
	2. Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan	2. Mendengarkan	
	3. Menjelaskan materi penyuluhan	3. Mendengarkan	
	4. Diskusi dan tanya jawab	4. Bertanya	
	5. Menutup penyuluhan dan salam	5. Menjawab salam	

## G. Evaluasi

Ibu dapat mengulang kembali tentang apa saja tanda persalinan dan apa saja yang harus dipersiapkan ketika persalinan

Pembimbing Lahan

Nur Setyami S.Tr.Keb

Mahasiswa

Mega Wardani



# Tanda - Tanda Persalinan dan Persiapan Persalinan



DISUSUN OLEH:  
MEGA WARDANI  
16621554

## PERSALINAN

Melahirkan adalah peristiwa yang sangat besar artinya, sebab sangat mendalam kesannya. Akhirnya anak tidak akan datang begitu saja tetapi memerlukan usaha yang



Ditujukan untuk persiapan ibu dalam menghadapi persalinan yaitu :

### 1. Persiapan Fisik

- a. Ibu harus mengerti benar persiapan fisiologis sebelum persalinan (kira-kira 2 minggu):
  - ▶ Ibu akan lebih mudah bernafas, janin masuk PAP
  - ▶ Ibu sering BAK, karena janin masuk PAP yang menekan kandung kemih
  - ▶ Ibu merasakan adanya his/kontraksi palsu
- b. Ibu memahami dengan jelas jalannya persalinan
- c. Ibu harus menjaga kebersihan badan
- d. Ibu bersedia untuk di periksa oleh tenaga kesehatan
- e. Ibu dapat mempersiapkan cara merawat bayi, menyusui bayi dan mempersiapkan agar berKB

### 2. Persiapan Psikologis

- Ibu dapat mengatasi perasaan takut dalam persalinan dengan :
  - ▶ Berikan sentuhan kasih sayang

- ▶ Yakinkan ibu bahwa persalinan dapat berjalan dengan lancar
- ▶ Menunjukkan kesediaan menolong
- ▶ Bimbing ibu berdoa

### 3. Persiapan sosial

Segi sosial harus dipersiapkan mengenai unsur yang ada di lingkungan, kondisi ekonomi, taraf penghidupan dan budaya yang berhubungan dengan calon ibu yang akan melahirkan

### 4. Persiapan Kultural

Ibu harus mengetahui adat istiadat, kebiasaan, tradisi dan tingkat hidup kurang baik terhadap kehamilan dan berusaha mencegah akibat itu.

### 5. Pemeriksaan

#### menjelang persalinan

Dusahakan kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan trimester 3 atau menjelang persalinan seminggu sekali



### 6. Posisi tidur yang baik menjelang persalinan

Dianjurkan posisi miring karena posisi ini memberi keuntungan untuk bayi mendapatkan aliran darah dan nutrisi yang maksimal ke placenta serta membantu ginjal membuang sisa produk cairan dari tubuh ibu sehingga mengurangi pembengkakan kaki dan pergelangan



### SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Mega Wardani  
 NIM : 16621554  
 Tempat Praktik : PMB Nur Setyami S.Tr., Keb  
 Pokok Bahasan : ASI Eksklusif  
 Sasaran : Ny "A"  
 Tanggal : 16 April 2019  
 Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Umum

Ibu dapat memahami tentang ASI Eksklusif

B. Tujuan Khusus

Ibu mengerti tentang pengertian ASI Eksklusife, manfaat ASI Eksklusife bagi ibu dan bayi, kapan ASI harus diberikan, serta cara penyimpanan ASI dan cara menyusui yang benar

C. Materi

ASI Eksklusif

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab

E. Media : Leaflet

F. Proses Penyuluhan

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 Menit	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1.Menjawab salam	Leaflet
	2.Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan	2.Mendengarkan	
	3.Menjelaskan materi penyuluhan	3.Mendengarkan	
	4.Diskusi dan tanya jawab	4. Bertanya	
	5.Menutup penyuluhan dan salam	5.Menjawab salam	

G. Evaluasi

Ibu dapat mengulang kembali tentang manfaat ASI Eksklusife bagi ibu dan bayi

Pembimbing Lapangan

  
 BIDAN  
 NUR SETYAMI S. TR. KEB  
 KEM. SETIS KEM. PONDOROJO  
 HP. 091 259 53264

Nur Setyami S.Tr.Keb

Mahasiswa



Mega Wardani



- ❑ Menyusui dari kedua payudara secara bergantian.
- ❑ Menyendawakan bayi setelah selesai menyusui.
- ❑ Jika ASI berlebihan, sebaiknya dikeluarkan sedikit dulu, supaya bayi tidak tersedak atau menolak susu.

**BENAR**



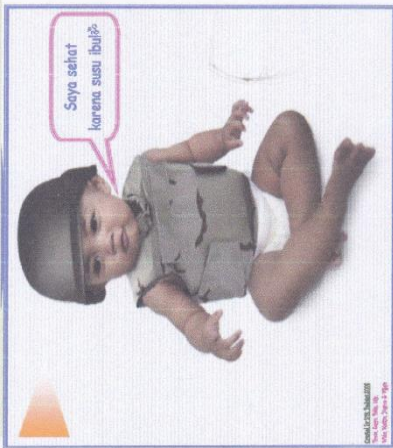
**SALAH**

**Cara Melepas Isapan Bayi yang Benar**

- ♥ Jari kelingking ibu dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut atau ditekan ke bawah.



- ♥ ASI dikeluarkan sedikit dan dioleskan pada puting susu.

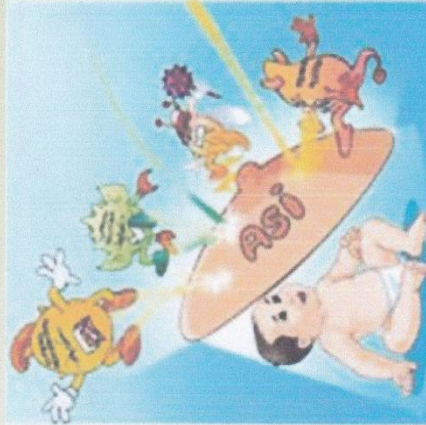


**Tidak pernah ada Susu yang selengkap ASI. ASI Saja, Bu!**

Bayi berumur 0-6 bulan hanya membutuhkan ASI untuk melindunginya dari berbagai penyakit

**SEMOGA BERMANFAAT**

**ASI EKSKLUSIF**



Oleh : **MEGA WARDANI**  
16621554



### SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Mega Wardani  
 NIM : 16621554  
 Tempat Praktik : PMB Nur Setyami S.Tr., Keb  
 Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Nifas  
 Sasaran : Ny "A"  
 Tanggal : 16 April 2019  
 Waktu : 10 Menit

#### A. Tujuan Umum

Ibu dapat memahami tentang tanda bahaya nifas

#### B. Tujuan Khusus

Ibu mengerti tentang contoh, tanda tanda bahaya pada masa nifas dan cara pencegahan

#### C. Materi

Tanda Bahaya Nifas

#### D. Metode : Ceramah dan tanya jawab

#### E. Media : Leaflet

#### F. Proses Penyuluhan

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 Menit	1.Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1.Menjawab salam	Leaflet
	2.Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan	2.Mendengarkan	
	3.Menjelaskan materi penyuluhan	3.Mendengarkan	
	4.Diskusi dan tanya jawab	4.Bertanya	
	5.Menutup penyuluhan dan salam	5.Menjawab salam	

#### G. Evaluasi

Ibu dapat mengulang kembali tentang tanda tanda dari tanda bahaya nifas

Pembimbing Lahan



Dr. Nur Setyami  
 JETIS Kab. POKOROGO  
 HP. 091 259 53304

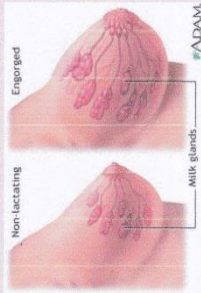
Nur Setyami S.Tr.Keb

Mahasiswa



Mega Wardani

### 5. Bendungan Air Susu



- ✦ Disebabkan oleh penumpukkan air susu
- ✦ Terjadi pada hari ke 3 setelah melahirkan

### Tanda dan Gejala :

- ✦ Rasa berat dan nyeri
- ✦ Ukuran payudara membesar
- ✦ Kulit terlihat kencang, mengkilat, kemerahan
- ✦ Teraba hangat / panas

### PERHATIAN...!!!

Jika Ibu menemui salah satu tanda bahaya nifas tersebut, segera hubungi tenaga kesehatan

### 6. Gangguan psikologi

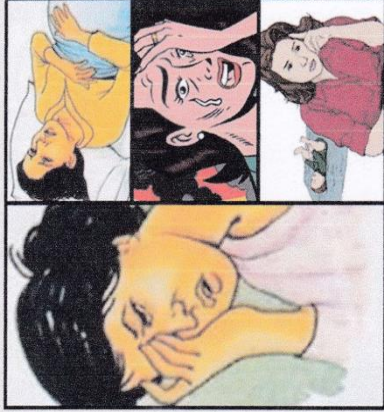


Pada minggu-minggu awal setelah persalinan sampai kurang lebih 1 tahun ibu nifas cenderung akan mengalami perasaan-perasaan yg tidak pada umumnya, seperti merasa sedih, tidak mampu mengasuh dirinya sendiri&bayinya

- ▼ Kekecewaan emosional&rasa takut yang dialami kebanyakan wanita selama hamil dan melahirkan.
- ▼ Rasa nyeri pada awal masa nifas.
- ▼ Kelelahan akibat kurang tidur selama persalinan
- ▼ Kecemasan akan kemampuannya untuk merawat bayinya setelah meninggalkan rumah sakit.
- ▼ Ketakutan akan menjadi tidak menarik lagi

### P E N Y E B A B

## Tanda Bahaya Ibu Nifas



Oeh :

**MEGA WARDANI**

**16621554**

### SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Mega Wardani  
 NIM : 16621554  
 Tempat Praktik : PMB Nur Setyami S.Tr., Keb  
 Pokok Bahasan : Perawatan BBL  
 Sasaran : Ny "A"  
 Tanggal : 16 April 2019  
 Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Umum

Ibu dapat memahami tentang Perawatan BBL

B. Tujuan Khusus

Ibu mengerti tentang tujuan perawatan BBL, dan tanda bahaya BBL

C. Materi

Perawatan BBL

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab

E. Media : Leaflet

F. Proses Penyuluhan

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 Menit	1.Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1.Menjawab salam	Leaflet
	2.Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan	2.Mendengarkan	
	3.Menjelaskan materi penyuluhan	3.Mendengarkan	
	4.Diskusi dan tanya jawab	4.Bertanya	
	5.Menutup penyuluhan dan salam	5.Menjawab salam	

G. Evaluasi

Ibu dapat mengulang kembali tentang tujuan perawatan BBL

Pembimbing Lahan

STETYAMI S. TR. KEB, A.Md., K.S  
 Ds. NGASINAN  
 Kec. JETIS Kab. PONOROGO  
 HP. 081 269 53384

Nur Setyami S.Tr.Keb

Mahasiswa

Mega Wardani



**PEDAWATAN BAYI  
SEHADI - HARI**



**OLEH**

**MEGA WARDANI**

16621554

**PRODI III KEBIDANAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

**PONOROGO**

**2019**

**BAYI BARU LAHIR (BBL)**



Bayi yang lahir atau cukup bulan dengan lama kehamilan 37-42 minggu dan berat lahir 2500-3500 gram baik secara normal maupun sesar.

**TUJUAN PERAWATAN BBL :**

1. Mempertahankan kebersihan dan kesehatan bayi
2. Mempertahankan kehangatan dan mencegah suhu bayi turun
3. Memastikan keamanan dan mencegah cedera atau infeksi
4. Mengidentifikasi masalah-masalah yang memerlukan perhatian segera.

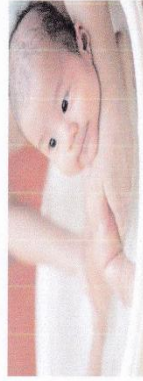
**PERAWATAN BBL YANG DAPAT  
DILAKUKAN DIRUMAH  
ANTARA LAIN :**

**1. Perawatan Tali Pusat**



- a. Jangan beri apapun
- b. Selalu pastikan dalam keadaan kering
- c. Biasanya akan lepas sebelum 1-2 minggu
- d. Bungkus dengan kasa steril kering

**2. Memandikan Bayi Baru Lahir**



### SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Mega Wardani  
 NIM : 16621554  
 Tempat Praktik : PMB Nur Setyami S.Tr., Keb  
 Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir  
 Sasaran : Ny "A"  
 Tanggal : 16 April 2019  
 Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Umum

Ibu dapat memahami tentang tanda bahaya bayi baru lahir

B. Tujuan Khusus

Ibu mengerti tentang pentingnya mengenali tanda bahaya pada bayi baru lahir, tanda bahaya bayi baru lahir, dan apa yang harus dilakukan ketika terdapat tanda gejala.

C. Materi

Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab

E. Media : Leaflet

F. Proses Penyuluhan

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 Menit	1.Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1.Menjawab salam	Leaflet
	2.Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan	2.Mendengarkan	
	3.Menjelaskan materi penyuluhan	3. Mendengarkan	
	4.Diskusi dan tanya jawab	4.Bertanya	
	5.Menutup penyuluhan dan salam	5.Menjawab salam	

G. Evaluasi

Ibu dapat mengulang kembali tentang mengenali tanda bahaya pada bayi baru lahir

Pembimbing Lahan

Nur Setyami S.Tr.Keb

Mahasiswa

Mega Wardani



**SEGERA !!!**

**PERIKSAKAN BAYI KE  
DOKTER/BIDAN/PERAWAT  
JIKA MENEMUKAN  
SATU ATAU LEBIH TANDA  
BAHAYA PADA BAYI**

Usahakan bayi tetap hangat selama dalam perjalanan ke tempat pemeriksaan dengan cara:

1. Membungkus atau menyelimuti bayi dengan kain yang kering, hangat dan tebal



2. Jangan meletakkan bayi di tepi jendela atau pintu kendaraan

3. Kalau memungkinkan dapat pula dilakukan Perawatan Bayi Melekat (Kangaroo Mother Care)

4. Bayi terus disusui selama dalam perjalanan



Perawatan bayi melekat

**Waspadalah !!!  
Kenali segera  
Tanda-tanda  
Bahaya  
pada bayi ANDA**



**TANDA-TANDA  
BAHAYA**  
Bayi baru lahir

MEGA WARDANI  
16621554

**SATUAN ACARA PENYULUHAN**

Nama Mahasiswa : Mega Wardani  
 NIM : 16621554  
 Tempat Praktik : PMB Nur Setyami S.Tr., Keb  
 Pokok Bahasan : Nutrisi Ibu Menyusui  
 Sasaran : Ny "A"  
 Tanggal : 16 April 2019  
 Waktu : 10 Menit

**A. Tujuan Umum**

Ibu dapat memahami tentang nutrisi ibu menyusui

**B. Tujuan Khusus**

Ibu mengerti tentang nutrisi yang berguna dan tambahan yang diperlukan

**C. Materi**

Nutrisi Ibu Menyusui

**D. Metode : Ceramah dan tanya jawab****E. Media : Leaflet****F. Proses Penyuluhan**

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 Menit	1.Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1.Menjawab salam	Leaflet
	2.Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan	2.Mendengarkan	
	3.Menjelaskan materi penyuluhan	3.Mendengarkan	
	4.Diskusi dan tanya jawab	4.Bertanya	
	5.Menutup penyuluhan dan salam	5.Menjawab salam	

**G. Evaluasi**

Ibu dapat mengulang kembali tentang nutrisi yang diperlukan saat menyusui

Pembimbing Lahan



STANUNTA S.Tr.Keb  
 PT. NGAGAHAN  
 ETIS Kah. POMOROGO  
 No. 031 293 224

Nur Setyami S.Tr.Keb

Mahasiswa



Mega Wardani



**2. DHA**

Telur, otak, hati, dan ikan adalah bahan-bahan makanan kaya DHA

**3. VITAMIN A**

Hati, telur, dan keju merupakan sumber-sumber vitamin A yang baik

**4. VITAMIN B6**

Daging, hati, padi-padian, kacang polong, dan kentang adalah sumber-sumber vitamin B<sub>6</sub> yang baik.

**5. VITAMIN D**

Vitamin D membantu pembentukan dan pemeliharaan tulang. Ikan, hati, dan kuning telur banyak mengandung vitamin D.

**6. ASAM FOLAT**

Asam folat banyak terdapat dalam hati, daun sayur wana hijau, jeruk, dan semangka.

**7. KALSIMUM**

Kalsium membantu pertumbuhan tulang dan gigi, serta meningkatkan fungsi otot dan syaraf. Susu dan produk olahannya, ikan salmon dan sarden bertulang, serta bayam, adalah sumber kalsium yang baik.



# NUTRISI IBU MENYUSUI



Oleh :

**MEGA WARDANI**

**16621554**



### SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Mega Wardani  
 NIM : 16621554  
 Tempat Praktik : PMB Nur Setyami S.Tr., Keb  
 Pokok Bahasan : Imunisasi  
 Sasaran : Ny "A"  
 Tanggal : 22 April 2019  
 Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Umum

Ibu dapat memahami tentang Imunisasi

B. Tujuan Khusus

Ibu mengerti tentang pengertian imunisasi, manfaat imunisasi, macam-macam imunisasi, waktu imunisasi harus diberikan, dan keadaan yang muncul setelah imunisasi.

C. Materi

Imunisasi

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab

E. Media : Leaflet

F. Proses Penyuluhan

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 Menit	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1. Menjawab salam	Leaflet
	2. Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan	2. Mendengarkan	
	3. Menjelaskan materi penyuluhan	3. Mendengarkan	
	4. Diskusi dan tanya jawab	4. Bertanya	
	5. Menutup penyuluhan dan salam	5. Menjawab salam	

G. Evaluasi

Ibu dapat mengulang kembali tentang manfaat imunisasi, macam-macam imunisasi

Pembimbing Lahan

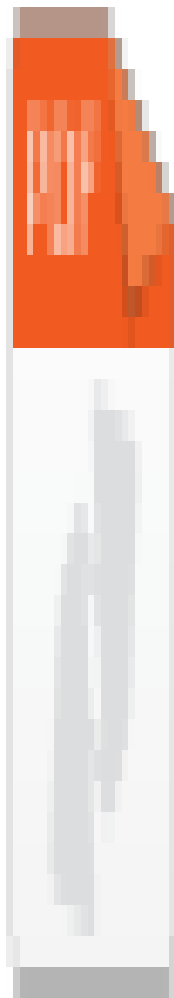
  
 BIDAN  
 NURHAYATI, A.Md. Keb  
 NGASINAN  
 KEMETIS Kab. PONOROGO  
 HP. 081 259 53384

Nur Setyami S.Tr.Keb

Mahasiswa



Mega Wardani



IMG\_20190911\_0066.pdf

### SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Mega Wardani  
 NIM : 16621554  
 Tempat Praktik : PMB Nur Setyami S.Tr., Keb  
 Pokok Bahasan : Perawatan Payudara  
 Sasaran : Ny "A"  
 Tanggal : 22 April 2019  
 Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Umum

Ibu dapat memahami tentang perawatan payudara

B. Tujuan Khusus

Ibu mengerti tentang pengertian perawatan payudara, tujuan perawatan payudara, jenis-jenis bentuk puting dan langkah langkah perawatan payudara, alat dan bahan serta langkah melakukan perawatan payudara

C. Materi

Perawatan Payudara

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab

E. Media : Leaflet

F. Proses Penyuluhan

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 Menit	1.Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1.Menjawab salam	Leaflet
	2.Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan	2.Mendengarkan	
	3.Menjelaskan materi penyuluhan	3.Mendengarkan	
	4.Diskusi dan tanya jawab	4.Bertanya	
	5.Menutup penyuluhan dan salam	5.Menjawab salam	

G. Evaluasi

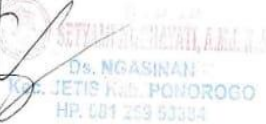
Ibu dapat mengulang kembali tentang tujuan perawatan payudara

Pembimbing Lahan

Nur Setyami S.Tr.Keb

Mahasiswa

Mega Wardani





## PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU NIFAS



Oleh :

**MEGA WARDANI**

16621554

**PRODI DIII KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO  
TAHUN 2019**

### A. PENGERTIAN PERAWATAN PAYUDARA

Perawatan payudara setelah melahirkan merupakan suatu tindakan dengan melakukan beberapa pijatan, menjaga kebersihan serta tindakan-tindakan pada kelainan payudara, sehingga tidak mengalami kesulitan pada masa menyusui.

### C. ALAT DAN BAHAN PERAWATAN PAYUDARA

1. Baskom 2 buah masing-masing berisi air hangat dan air dingin biasa.
2. Waslap 2 buah
3. Baby oil/minyak kelapa
4. Kom kecil/mangkuk sedang 1 bulan.
5. Kapas secukupnya.

### D. LANGKAH-LANGKAH PERAWATAN PAYUDARA

#### LANGKAH PERTAMA

1. Kedua puting susu dikompres dengan kapas yang telah dibasahi minyak selama 15 menit agar kotoran disekitar puting susu mudah terangkat.
2. Ibu jari dan telunjuk diolesi dengan baby oil atau minyak kelapa kemudian diletakan pada kedua puting susu. Lakukan gerakan

### SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Mega Wardani  
 NIM : 16621554  
 Tempat Praktik : PMB Nur Setyami S.Tr., Keb  
 Pokok Bahasan : Senam Nifas  
 Sasaran : Ny "A"  
 Tanggal : 22 April 2019  
 Waktu : 10 Menit

#### A. Tujuan Umum

Ibu dapat memahami tentang senam nifas

#### B. Tujuan Khusus

Ibu mengerti tentang tujuan, manfaat, dan gerakan senam nifas

#### C. Materi

Senam Nifas

#### D. Metode : Ceramah dan tanya jawab

#### E. Media : Leaflet

#### F. Proses Penyuluhan

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 Menit	1.Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1.Menjawab salam	Leaflet
	2.Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan	2.Mendengarkan	
	3.Menjelaskan materi penyuluhan	3.Mendengarkan	
	4.Diskusi dan tanya jawab	4.Bertanya	
	5.Menutup penyuluhan dan salam	5.Menjawab salam	

#### G. Evaluasi

Ibu dapat mengulang kembali tentang gerakan senam nifas

Pembimbing Lahan



Dr. GASINAN  
 Kec. JETIS Kab. PONOROGO  
 HP. 081 259 53384

Nur Setyami S.Tr.Keb

Mahasiswa



Mega Wardani

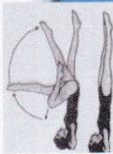


# Senam Nifas

## Menjadikan Anda Tetap Sehat

### Setelah Melahirkan

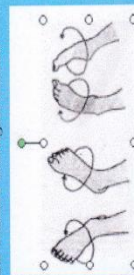
7. Tidur telentang, kedua lengan di bawah kepala dan kedua kaki diluruskan. Angkat kedua kaki sehingga pinggul dan lutut mendekati badan semaksimal mungkin. Lalu luruskan dan angkat kaki kiri dan kanan vertical dan perlahan-lahan turunkan kembali kelantai.



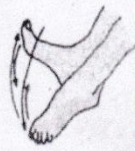
8. Tidur telentang dengan kaki terangkat keatas, dengan jalan meletakkan kursi di ujung kasur, badan agak melengkung dengan letak pada kaki bawah lebih atas. Lakukan gerakan pada jari-jari kaki seperti mencakar dan meregangkan. Lakukan ini selama setengah menit.



9. Gerakan ujung kaki secara teratur seperti lingkaran dari luar kedalam dan dari dalam keluar. Lakukan gerakan ini selama setengah menit.



10. Lakukan gerakan telapak kaki kiri dan kanan keatas dan kebawah seperti gerakan mengergaji. Lakukan selama setengah menit.



11. Tidur telentang kedua tangan bebas bergerak. Lakukan gerakan dimana lutut mendekati badan, bergantian kaki kiri dan kaki kanan, sedangkan tangan memegang ujung kaki, dan urutanlah mulai dari ujung kaki sampai batas betis, lutut dan paha. Lakukan gerakan ini 8 sampai 10 setiap hari.



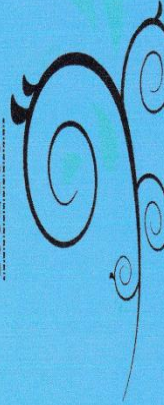
12. Berbaring telentang, kaki terangkan keatas, kedua tangan di bawah kepala. Jepitlah bantal diantara kedua kaki dan tekantalah sekuat-kuatnya. Pada waktu bersamaan angkatlah pauntat dari kasur dengan melengkungkan badan. Lakukan sebanyak 4 sampai 6 kali selama setengah menit.



Oleh :

**MEGA WARDANI**

**16621554**



### SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Mega Wardani  
 NIM : 16621554  
 Tempat Praktik : PMB Nur Setyami S.Tr., Keb  
 Pokok Bahasan : Tumbuh Kembang Bayi Sesuai Usianya  
 Sasaran : Ny "A"  
 Tanggal : 13 Mei 2019  
 Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Umum

Ibu dapat memahami tentang Tumbuh Kembang Bayi Sesuai Usianya

B. Tujuan Khusus

Ibu mengerti tentang tahapan tumbuh kembang bayi sesuai dengan kelompok usianya dan cara yang dapat dilakukan agar anak tumbuh kembang secara optimal

C. Materi

Tumbuh Kembang Bayi Sesuai Usianya

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab

E. Media : Leaflet

F. Proses Penyuluhan

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 Menit	1.Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1.Menjawab salam	Leaflet
	2.Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan	2.Mendengarkan	
	3.Menjelaskan materi penyuluhan	3.Mendengarkan	
	4.Diskusi dan tanya jawab	4.Bertanya	
	5.Menutup penyuluhan dan salam	5.Menjawab salam	

G. Evaluasi

Ibu dapat mengulang kembali tentang tahapan tumbuh kembang bayi

Pembimbing Lahan

Nur Setyami S.Tr.Keb

Mahasiswa

Mega Wardani



**CARA-CARA YANG DAPAT DILAKUKAN  
AGAR ANAK DAPAT TUMBUH KEMBANG  
SECARA OPTIMAL ANTARA LAIN:**

1. Memberikan makanan bergizi seimbang sesuai dengan usia
2. Memberikan stimulus pada anak
3. Melakukan imunisasi tepat waktu
4. Memantau pertumbuhan anak seperti berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan secara teratur pada posyandu atau puskesmas.
5. Berikan penanganan dini yang tepat saat anak sakit. Jika sakit bertambah parah segera hubungi petugas medis.
6. Menjaga kebersihan.
7. Berikan perhatian dan kasih sayang yang cukup pada anak.



Ingin bermain dekat anak-anak lain, meminta minum, mengenal gambar-gambar binatang, mengenali beberapa bagian tubuhnya.

- Telah menggunakan sekitar 20 kata-kata yang dapat dimengerti.

- Mencoret-coret, membalik-balik halaman, bermain dengan balok-balok bangunan secara konstruktif.

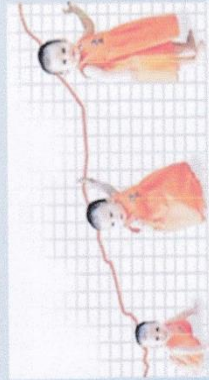
**Usia 2 tahun**

- Mampu berlari, memanjat, menaiki tangga, membuka pintu.
- Mulai bermain dengan anak-anak lain.
- Mulai menggunakan dua atau tiga kata secara bersama
- Berpakaian sendiri, tidak mampu untuk mengikat atau memasang kancing. Usia 3 tahun
- Berlari bebas, melompat, mengendarai sepeda roda tiga.
- Mengetahui nama dan jenis kelaminnya sendiri, dapat diberi pengertian, bermain secara konstruktif dan imitatif.
- Berbicara dengan kalimat-kalimat pendek.
- Menggambar lingkaran, menggambar gambargambar yang dapat dikenal.

**Usia 4-5 tahun**

- Mengetahui banyak huruf-huruf dan alfabet, mengetahui lagu kanak-kanak, dapat menghitung sampai sepuluh
- Bermenyanyi berdendang

**TUMBUH KEMBANG  
ANAK DAN BALITA**



**Oleh :**

**MEGA WARDANI**

**16621554**

## Lampiran 09 : Lembar Konsultasi

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1.	9/6/18	Bab I	Ket. Abjaya Rata Trombosit mijana	
2.	29/10/18	Bab I	LTA analisis mijana dan tepat	
3.	31/10/18	Bab 2	- paku apa? - apa? - Bab 2 paku dipilih	
4	9/11/18	Bab 2	Revisi mian mipi keperan	
5	3/12/18	ace upan proposal		

5

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
6.	23/1/2019	BAB II	- Simpulasi Rumi	
7.	10/1/2019	BAB IV	apa ditandai	
8.	23/1/2019	BAB V	Rumi	
9.	29/1/2019	BAB V	Ace	
10.				

6



No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1.	22/8 '18	BAB I	- Lengkapi BAB I - Benahi penyusunan laporan	<del>Adi</del>
2.	23/8 '18	BAB I	- Mem perbaiki evaluasi paragraf - Lanjut BAB II	<del>Adi</del>
3.	29/10 '2018	BAB I & II	- Perbaiki susunan penulisan BAB I - BAB II : lengkapi materi sampai konsep akhir.	<del>Adi</del>
4.	28/12 '2018	BAB I & II	- Perbaiki BAB I - Penambahan teori pengelompokan proyek dan VI	<del>Adi</del>
5.	2/12 2018	Proposal	AEC	<del>Adi</del>
6.	2/1 2019	Arkeb	RWST	<del>Adi</del>
7.	10/7 2019	Arkeb	RWST + Lengkapi	<del>Adi</del>
8.	25/7 2019	Laporan LTA Lengkapi	AEC	<del>Adi</del>